

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Objek**

##### **1. Letak Geografis MAN Nglawak Kertosono**

Madrasah Aliyah Negeri Nglawak Kertosono Nganjuk terletak di Jalan KH. Abdul Fattah Telp. (0358) 551547 Desa Nglawak Kecamatan Kertosono diperkirakan berjarak 1 Km kearah barat dari terminal baru bus Kertosono.

Lokasi Madrasah berada di dekat jalan raya Surabaya-Madiun, sehingga memudahkan untuk dijangkau oleh alat transportasi, walaupun begitu tapi proses belajar mengajar tidak terganggu dengan kebisingan jalan raya karena suasana pedesaan masih terlihat disekitar gedung tersebut berdiri.

##### **2. Sejarah berdirinya Man Nglawak Kertosono Nganjuk**

Pada tanggal 7 Maret 1968 **Madrasah Aliyah Pengasuh Pendidikan Islam Nglawak** mengalami perubahan mendasar. Akibat perubahan itu tingkatan madrasah yang dulu adalah tingkat sifir (2 tahun), Ibtidaiyah (6 tahun) dan Tsanawiyah (3 tahun) berubah menjadi tingkat Ibtidaiyah (6 tahun), Tsanawiyah (3 tahun) dengan Nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) dan Aliyah (3 tahun) dengan nama Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN).

Pada tahun 1975 Departemen Agama mengadakan pem-baharuan di bidang kurikulum dengan lahirnya SKB Tiga Menteri No.3 tahun 1975. Komposisi kurikulum pun berubah menjadi 30% pengetahuan Agama dan 70% pengetahuan umum. Nama MAAIN berubah menjadi MAN hingga saat ini.

Sejak dinegerikan tahun 1968 hingga saat ini MAN Nglawak dipimpin oleh :

- |                                 |                      |
|---------------------------------|----------------------|
| a. KH. Ahmad Al-Fatih           | 1968 s.d 1970        |
| b. Ali Imron                    | 1970 s.d 1977        |
| c. KH. Djamaluddin Abdulloh, BA | 1977 s.d 1987        |
| d. Drs. Moh. Tsabit Najmudin    | 1987 s.d 1988        |
| e. Drs. H. Isrofil Amar         | 1988 s.d 1998        |
| f. Drs. KH. Abdul Qodir AF      | 1998 s.d 2005        |
| g. Drs. Moh. Harisuddin, M.Ag   | 2005 s.d 2009        |
| h. Drs. H. Moch. Rochani        | 2009 sampai sekarang |

Dalam perkembangannya MAN Nglawak telah mengalami banyak kemajuan baik dari segi fisik maupun prestasi. Ini bisa dilihat dari pesatnya pembangunan sarana dan prasarana kelengkapan pendidikan maupun yang diraih oleh para siswa. *(Sumber : Dokumentasi MAN Nglawak Kertosono)*

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Visi jenjang pendidikan menengah adalah menghasilkan tamatan yang memiliki karakter, kecakapan dan ketrampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik di lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, maka visi MAN Nglawak Kertosono adalah : UNGGUL, TERAMPIL DAN BERAKHLAQ.

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas Islam yang menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di bidang keilmuan, ketrampilan dan akhlaq
2. Menyelenggarakan ekstra ketrampilan untuk mengantarkan lulusan siap memasuki dunia kerja
3. Menjalin kerjasama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan kualitas kinerja
4. Membangun organisasi yang sehat dan kompak atas dasar saling asah, asih dan asuh
5. Memberdayakan alumni dalam rangka meningkatkan peran dan citra lembaga

c. Kegiatan pembelajaran MA Negeri Nglawak Kertosono

a. Intrakurikuler

1. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pagi sampek siang (6.30-13.00)
2. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan do'a bersama dan setelah itu membaca al-quran bersama dikelas masing-masing dilanjutkan absen, dan ada juga yang langsung diisi dengan materi pembuka sebelum materi kegiatan belajar mengajar.

b. Ekstrakurikuler

1. Drum band
2. Seni musik (qosidah)
3. Palang merah remaja
4. Pramuka

*(Sumber : Dokumentasi MAN Nglawak Kertosono)*

**4. Tradisi yang Dikembangkan**

Tradisi MAN Nglawak adalah merupakan gerak dan langkah segenap civitas akademika dalam melakukan perannya masing-masing yang didasari oleh kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama. Kesadaran dan tanggung jawab itu dibangun atas dasar pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi yang dikembangkan yang semua itu dapat tercermin dalam pemikiran, sikap dan

tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Oleh karena itu penampilan dan kinerja setiap individu, baik pimpinan, guru, pegawai dan para siswa adalah merupakan cermin dari tradisi MAN Nglawak Kertosono.

*(Sumber : Dokumentasi MAN Nglawak Kertosono)*

## **B. Penyajian Data**

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan maka data yang dapat peneliti sajikan selengkapnya dapat dilihat di bawah ini :

### **a. Data Umum**

Data umum adalah data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Bersifat umum, yaitu data yang mendukung penelitian ini, yaitu data yang berhubungan tentang keorganisasian bimbingan dan konseling serta Fungsionaris dan tenaga kependidikan di MAN Nglawak Kertosono.

#### **1. Bimbingan konseling di MA Negeri Nglawak Kertosono**

Proses bimbingan dan konseling (dahulu bimbingan dan penyuluhan) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nglawak pada mulanya dilakukan oleh guru bidang study masing-masing. Tetapi permasalahan yang dihadapi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) semakin bertambah kompleks. Sehingga pada tahun 1986 atas inisiatif Bpk. Drs. Hasyim Affandi maka perlu dilakukan pelayanan bimbingan dan konseling secara khusus, dan Bpk. Drs. Harsunu Joko Susilo sebagai

coordinator bimbingan dan konseling untuk pertama kali. Untuk pertama kalinya layanan bimbingan dan konseling dilakukan dengan system yang sangat sederhana. Ketika menemukan siswa yang bermasalah, kemudian dicari pemecahan masalahnya, kemudian diberi solusi tanpa ada dokumentasi atau kelengkapan buku administrasi yang memadai dan ruangan yang berpindah-pindah.

Pada proses perkembangannya, yang menjadi guru bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah (MAN) Nglwak antara lain :

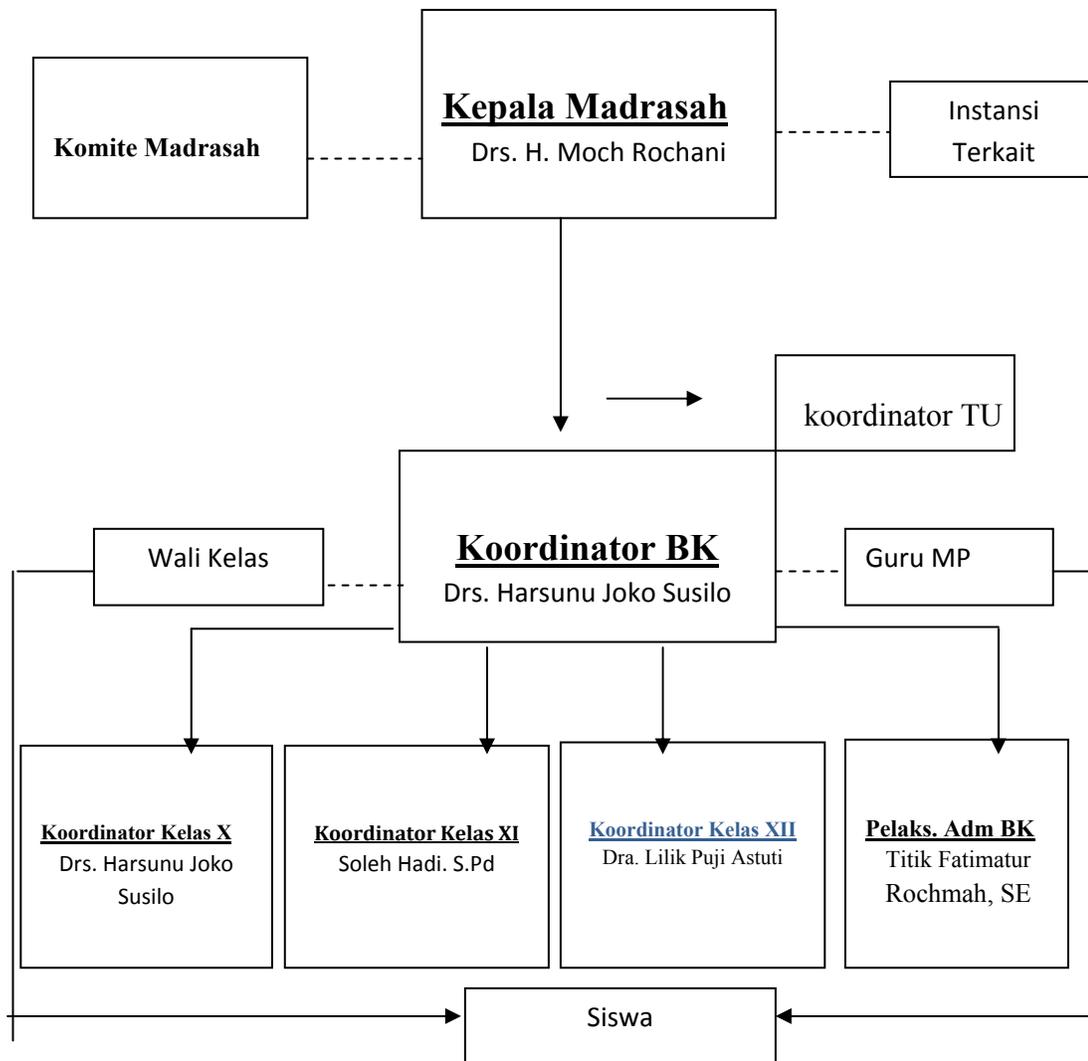
- a. Pada tahun 1990 - 1992, Bpk. Harsunu Joko Susilo diangkat sebagai Koordinator BK, sedangkan Staf BK yaitu Bpk. M. Ikhwan (1990 – 1991). Kemudian pada tahun 1992 awal stafnya diganti oleh Bpk. Bagus Abdul Fattah.
- b. Pada tahun 1992 – 1994, BK di Koordinator oleh Bpk. Arif Rahman.
- c. Pada tahun 1994 – 1998, Koordinator BK adalah Bapak Harsunu Joko Susilo.
- d. Pada tahun 2005 – 2007, Koordinator BK adalah Bpk. H. M. Masykur, S.Pd
- e. Pada tahun 2007 – 2009, Koordinator BK adalah Bpk. Muh. Zuhail, M.PdI.
- f. Dan Pada tahun 2009 Bpk. Harsunu Joko Susilo menjadi Koordinator Bimbingan dan Konseling dengan dibantu oleh tiga orang staf.

*(Interview dengan Koordinator BK pada tanggal 22 Juni 2013)*

3. Adapun struktur organisasi Bimbingan dan Konseling di MAN Nglawak tahun 2012/2013 adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
MAN NGLAWAK KERTOSONO NGANJUK**

**TAHUN PELAJARAN 2009 - 2010**



Keterangan :

—————> : Garis Komando

- - - - - : Garis Koordinasi

### 3. Kode Etik Bimbingan dan Konseling di MAN Nglawak Kertosono

- Penyimpanan dan penggunaan Informasi :

1. Catatan-catatan tentang diri klien yang meliputi data hasil wawancara, testing, surat-menyurat, perekaman, dan data lain, semuanya merupakan informasi yang bersifat rahasia dan hanya boleh digunakan untuk kepentingan klien.

Data tersebut dapat digunakan untuk kepentingan riset atau pendidikan calon Konselor, asalkan identitas klien dirahasiakan.

2. Penyampaian informasi mengenai klien kepada keluarga atau kepada anggota profesi lain membutuhkan persetujuan klien. Penggunaan informasi dengan anggota profesi yang sama atau yang lain dapat dibenarkan, asalkan untuk kepentingan klien.
3. Keterangan mengenai bahan profesional hanya boleh diberikan kepada orang yang berwenang menafsirkan dan menggunakannya.
4. Adalah kewajiban Konselor untuk memegang rahasia klien. Kewajiban ini tetap berlaku, walaupun dia tidak lagi menangani klien atau tidak lagi sebagai Konselor.

### 4. Kelengkapan Administrasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Untuk memperlancar proses layanan bimbingan dan konseling maka diperlukan kelengkapan administrasi. Adapun kelengkapan

administrasi bimbingan dan konseling di MAN Nglawak yang dimiliki antara lain :

- 1) Kartu Pribadi
- 2) Buku *Home Visit*, buku tamu orang tua, dan buku catatan konseling
- 3) Dispensasi pembayaran siswa
- 4) Laporan wali kelas
- 5) Angket pilihan program
- 6) Pernyataan siswa baru atau mutasi dan rekomendasi mutasi
- 7) Daftar nilai penentu program
- 8) Kartu konsultasi
- 9) Surat pernyataan siswa

*(Interview dengan Koordinator BK Drs. Harsunu Joko Susilo pada tanggal 26 Juni 2013)*

5. Fungsi layanan bimbingan dan konseling di MAN Nglawak Kertosono adalah

1. Fungsi Pencegahan (preventif)

Layanan bimbingan dan konseling berfungsi sebagai pencegah timbulnya masalah yang mungkin terjadi pada diri siswa MAN Nglawak Kertosono, dengan cara memberikan arahan baik perorangan maupun kelompok siswa.

## 2. Fungsi Pemahaman

Yaitu fungsi yang menghasilkan pemahaman yang mencakup pemahaman tentang diri dan lingkungan siswa MAN Nglawak Kertosono.

## 3. Fungsi Perbaikan

Yaitu fungsi yang menghasilkan teratasinya berbagai masalah yang dihadapi siswa MAN Nglawak Kertosono.

## 4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Layanan bimbingan dan konseling akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangkannya potensi dan kondisi yang dimiliki siswa MAN Nglawak Kertosono.

## 5. Fungsi Pengentasan, termasuk didalamnya Fungsi Advokasi

Yaitu yang menghasilkan terentaskannya atau teratasinya sebagai permasalahan yang dihadapi siswa MAN Nglawak Kertosono.

*(Interview dengan Koordinator BK Drs. Harsunu Joko Susilo pada tanggal 22 Juni 2013)*

## 6. Mekanisme kerja BK

Dalam pembinaan siswa disekolah diperlukannya kerja sama semua personil sekolah yang meliputi guru mata pelajaran, guru pembimbing, teman sekelas dan kepala sekolah. Yang akan dijabarkan di bawah ini:

1. Guru mata pelajaran

Membantu memberikan informasi tentang data siswa yang meliputi:

- 1) Daftar nilai siswa
- 2) Observasi
- 3) Catatan anekdot

2. Guru pembimbing

Disamping bertugas memberikan layanan informasi kepada siswa juga sebagai sumber data yang meliputi:

- 1) Kartu akademis
- 2) Catatan konseling
- 3) Data psikotes
- 4) Catatan konferensi kasus

Maka guru pembimbing perlu data yang diperoleh dari guru mata pelajaran, teman sekelas dan sumber-sumber lain yang terkait dengan yang akan dimasukkan kedalam buku pribadi

3. Teman sekelas

Teman sekelas ini dapat memberikan informasi mengenai sikap dan tingkah laku di dalam kelas dan dalam proses pembelajaran.

4. Kepala sekolah

Sebagai penanggung jawab pelaksanaan bimbingan dan konseling yang mengetahui dan memeriksa semua kegiatan yang dilakukan guru mata

pelajaran, teman sekelas dan kepala sekolah. Kegiatan guru pembimbing yang perlu diketahui oleh kepala sekolah antara lain:

- a. Melaporkan kegiatan bimbingan dan konseling sebulan sekali
- b. Laporan tentang kelengkapan data

### **C. Identifikasi kasus dan penyajian data tentang penerapan teknik konseling**

#### **1. Keadaan siswa XI di MA Negeri Nglawak Kertosono**

Dari sekian banyak siswa di MA Negeri Nglawak Kertosono, penulis hanya mengambil satu obyek siswa kelas XI. Dengan demikian penulis akan menyajikan identitas siswa XI dan lain sebagainya yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

##### **a. Data Identitas Siswa N**

Nama	: N
Jenis kelamin	: Perempuan
Sekolah	: MA Negeri Nglawak
TTL	: Nganjuk, 7 desember 1996
Umur	: 17
Suku bangsa	: Indonesia
Alamat	: Nganjuk
Hobi	: Membaca

Cita-cita : Dokter  
Jarak sekolah ke rumah : 5 km  
Tinggi badan : 150 Cm  
Warna Kulit : Kuning Langsung  
Bentuk rambut : Lurus  
Bentuk tubuh : gemuk

b. Latar belakang keluarga

Nama Ayah : Achmad Syafi'i  
Pekerjaan : PEMDA  
Agama : Islam  
Pendidikan terakhir : S1  
Nama Ibu : Khusnul Khotimah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Kelutan kec.ngronggot  
Saudara kandung : Anak tunggal  
Laki-laki : -  
Perempuan : -  
Anak : Tunggal

Untuk mengetahui kondisi klien dengan lebih jelas maka peneliti menunjukkan data-data tentang klien secara berurutan yaitu dari berbagai kondisi :

1. Kondisi keluarga

Konseli merupakan anak tunggal dan tidak mempunyai saudara. Dengan demikian keluarga konseli berjumlah 5 anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, bibi dari ayah dan nenek dari ayah.

Ayah konseli bekerja sebagai PEMDA dan ibu konseli sebagai petani dan ibu rumah tangga.

2. Kondisi perekonomian

Kondisi perekonomian dari keluarga konseli sudah cukup karena ayahnya bekerja sebagai Pegawai pemerintah daerah (PEMDA) dan mempunyai penghasilan yang cukup untuk keperluan sehari-hari serta dibantu oleh ibunya dari hasil panennya.

3. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan disekitar rumah sangat baik dan nyaman, konseli bertempat tinggal didekat sawah- sawah yang merupakan tempat untuk mencari nafkah penduduk di desa itu. Kondisi lingkungan sekolah konseli juga baik karena sebagian besar sarana prasarana sekolah sudah terpenuhi dan tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya.

## 2. Identifikasi kasus siswa N

N merupakan anak tunggal dari orang tuanya, N sekarang duduk di kelas XI di MA Negeri Nglawak kertosono. Menurut keterangan dari teman-temannya N termasuk anak yang cukup pandai, kadang- kadang merasa minder dengan teman- temannya, kadang pula senang menyendiri dan melamun ketika baik dalam pelajaran maupun istirahat. Ketika N ditanya didalam kelas untuk mengerjakan tugas dan pada saat waktu istirahat diluar kelas, diskusi maupun belajar kelompok, N merasa tidak nyambung dan N selalu melamun. Sebenarnya N anak yang baik, dan pandai namun akibat dari sikapnya yang cenderung penutup, dan pelamun akhirnya N memilih untuk tidak banyak mengobrol pada temannya.<sup>55</sup>

Menurut salah satu bibinya yang selama ini merawat N, N tampak tidak mempunyai masalah apapun dan cukup bisa berinteraksi baik dirumahnya maupun di sekolahnya. Akan tetapi dalam beberapa waktu terakhir ini sikap N tiba- tiba menjadi tambah aneh dan selalu minder jika diajak ngobrol bibinya atau keluarganya. Bibinya selalu bertanya aktif tetapi N menjawab dengan tidak menyakinkan serta tidak jelas.<sup>56</sup>

Selain itu siswa N ini dipengaruhi teman- temannya dalam pergaulan bebas<sup>57</sup>. Siswa N mudah terpengaruh oleh teman-temannya tersebut sehingga perilaku N menjadi sering melawan pada keluarganya dan melakukan

---

<sup>55</sup> Hasil analisa dari proses wawancara dengan konseli pada tanggal 9 juni 2013

<sup>56</sup> Wawancara dengan bibinya pada tanggal 13 mei 2013

<sup>57</sup> Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling pada tanggal 15 juni 2013

perbuatan yang terlarang. Untuk mengetahui perilaku konseli secara lebih jelas peneliti melakukan wawancara dengan temannya konseli.

Saat liburan peneliti meminta izin kepada guru Bimbingan Konseling (BK) untuk wawancara dengan teman konseli. Beberapa menit kemudian bibinnya konseli datang dan peneliti mencari tempat yang cocok untuk bertanya-tanya kepada konseli, dan akhirnya peneliti memilih tempat tamu yang untuk melakukan wawancara.<sup>58</sup> Wawancara dilakukan dengan bibi konseli.

K : siang bu, apa kabar?

B : baik mbak.

K : sebelumnya maaf ya bu sudah me ngganggu istirahatnya

B : iya mbak, gak papa

K : Maaf, apakah ibu siapanya N?

B :saya bibinya N mbak.

K : oya.....,dirumah apakah N sering ngobrol sama ibu?

B : jarang mbak, karena kalau N dirumah, N jarang ngomong dan sukanya bermain sama keponakannya

K : bagaimana perilaku N selama dirumah

B : biasa aja mbak, tetapi akhir- akhir ini agak aneh,

K :anehnya gimana bu?

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan nenek konseli di tempat tamu rumahnya pada tanggal 14 Mei 2013

B : anehnya N selalu minder disaat saya tanyain dan sering diam terus menangis

K : disaat ibu tanyain terus, apakah N tetap diam atau menjawab?

B : pada saat saya tanyain N selalu menjawab tapi N jawabnya menyimpang dan tidak konsen pada apa yang saya tanyain dan tidak seperti biasanya.

K :o..... gitu ya bu

B : iya mbak

K : kalau begitu terima kasih ya bu

B : ya mbak sama-sama

Dari hasil wawancara dengan bibinya, guru pembimbing dan bibinya klien maka dapat disimpulkan bahwa siswa N memang cenderung murung, sedih berkepanjangan, sensitif, mudah marah dan tersinggung, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya konsentrasi dan menurunnya daya tahan.

### **Diagnosis dan Prognosis**

#### a. Diagnosa

Diagnosa adalah langkah menemukan masalah atau mengidentifikasi masalah. Langkah ini merupakan upaya untuk menemukan faktor- faktor penyebab atau melatar belakanginya timbulnya masalah siswa, yaitu yang meliputi proses interpretasi data dalam kaitannya dengan gejala- gejala masalah, kekuatan dan

kelemahan siswa. Dalam kaitannya penyebab masalah yang paling mendekati kebenaran atau menghubungkan sebab akibat yang paling rasional dan logis.

Berdasarkan data riwayat konseli dapat disimpulkan bahwa konseli mengalami depresi. Ciri- ciri depresi yang muncul pada konseli, yakni menyendiri, melamun, kehilangan minat untuk beraktivitas, murung, sedih berkepanjangan, sensitif, mudah marah dan tersinggung, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya konsentrasi dan menurunnya daya tahan, memandang kehidupan adalah negatif, enggan menjalin relasi dan adanya pikiran bunuh diri. Prognosis dari kasus ini cenderung ke arah positif karena ada dukungan sosial yang cukup kuat dari nenek dan bibi.

## **2. Pelaksanaan terapi Adlerian dalam membantu mengatasi depresi- jenis kognitif triad pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Nglawak Kertosono**

Konseling yang diterapkan pada konseli terdiri dari beberapa tahap, yakni:

### **I. Menjalinkan Hubungan**

Fase awal yang dilakukan antara konselor dan konseli pada saat pertemuan pertama, konselor menerima konseli tanpa syarat. Bersama konseli mengembagikan semangat saling memahami siapa dirina dan mendorong konseli dengan menunjukkan dan kemampuan dan percaya bahwa konseli bisa membuat perubahan yang diinginkan dalam

permasalahannya. Konseli perlu merasa aman untuk mengeksplorasi pikiran konseli dalam mengungkapkan perasaannya. Dalam tahap ini meliputi membangun kepercayaan dengan konseli agar merasa nyaman dan mau terbuka dengan permasalahannya serta tujuan dari proses konseling ini.

- P : Assalamu'alaikum dek,
- T : wa'alaikum salam
- P : gimana kabarnya hari ini?
- T : alhamdulillah baik-baik saja mbak
- P : sekarang lagi ngapain?sibuk gak?
- T : ni gak sibuk kok mbak,lagi santai aja nonton TV
- P : sebelumnya maaf iya dek sudah mengganggu noton tv nya
- T : iya mba' ,, gak papa
- P :gini dek kita terbuka aja ya, tentang permasalahan yang menghambat aktifitas dan belajar pean?
- T : iya mbak, silahkan.
- P : gimana perasaan adik sekarang?
- T : gak mood mbak.
- P : lo kenapa gak moodnya dek?
- T : kurang tahu mbak

P : ayolah dek berbagi cerita dengan mbak?

T : ya dah saya ceritakan tentang ketidak moodanku ini

P : oya .....silahkan dek cerita dan anggap saja saya ini temanmu yang bisa diajak berbagi cerita

Hasil yang diperoleh setelah sesi ini dijalani adalah keterbukaan konselor dan konseli menjadi nyaman untuk berkomunikasi dengan konselor.

## **II. Mengumpulkan Informasi untuk memahami klien**

Dalam tahap ini, semua informasi tentang konseli dikumpulkan agar jelas masalah yang dialami oleh konseli. Mulai dari identitas konseli, riwayat keluarga dan riwayat perkembangan masa kecil, dari sinilah dapat diketahui bagaimana isi pikiran dan perasaan konseli, sehingga dapat diketahui bagaimana perilaku konseli dan latar belakang mengapa konseli mengalami masalah depresi tersebut.

Hasi dari sesi ini adalah informasi tentang identitas, latar belakang keluarga, riwayat perkembangan, keluhan dan riwayat keluhan. Memori dalam masa perkembangannya itu dikisahkan karena menurutnya penting dan menyibolkan keyakinan mungkin tentang dirinya atau tentang dunia atau tentang bagaimana ia seharusnya

berperilaku didunia yang dipersepsikan nya. Jadi hanya kejadian-kejadian yang memengaruhi dirinya yang akan diingat.

T : ya mbak, terima kasih.kenapa ya mbak aku selalu teringat pada hal-hal burukku yang aku perbuat kemarin?

Padahal aku sudah berusaha untuk melupakannya dan tapi tidak bisa

P : kalau boleh tahu, hal buruk apayang membuatmu sehingga tidak bisa melupakan?

T : yaitu kejadian yang saya perbuat mbak.....

P : maksudnya kejadian apa dek?

T : yaitu kejadian hubungan yang saya perbuat mbak.saya malu mbak kalau mau bercerita,

P : lo.....kenapa dek?anggap saja saya ini sebagai temanmu sendiri

T : ya dah.....gini lo mbak, hidup saya dulu sebenarnya kurang menyenangkan

P : kurang menyenangkan bagaimana???

T : saya dulu pada umur satu tahun, orang tua saya bercerai

P : o.....gitu to,oya kamu tahu gak kenapa orang tuamu bercerai?

T : tahu mbak,orang tua saya bercerai karena salah satu dari orang tua saya membuat kesalahan

P : kalau boleh tahu ayah atau ibu dan apa kesalahannya???

- T : ibu saya, sebab waktu ayah saya bekerja ,ibu saya menjalin hubungan dengan lelaki lain dan ayahkupun dikhianati, toh ibu saya minta diceraikan juga dan akhirnya ibu saya menikah dengan lelaki itu.
- P : o.....berarti ibu kamu sudah menikah lagi.terus ayahmu sudah menikah lagi lum.....???
- T : sudah mbak.
- P : tetapi pada saat orang tuamu menikah lagi, kamu tinggal sama siapa ya???
- T : saya tinggal sama nenek dan bibi saya mbak.
- P :trusssssssss ayah dan ibumu pernah gak menjenguk kamu?
- T : kalau ayah saya pernah mbak tapi cuma satu bulan sekali mbak dan dulupun ibu pernah menjenguk saya tapi jarang sekali.
- P : terus perasaanmu gimana pada waktu dijenguk ayah ibumu meskipun jarang sekali?
- T : rasanya tu saya senang sekali, tetapi kadang pula saya benci sekali karena orang tua saya hanya memberi uang saja kalau menjenguk saya. Tapi gimana lagi mbak,akupun juga tidak bis menyatukan mereka berdua lagi karena ibuku sudah menikah lagi dan mempunyai anak juga
- P : o..... jadi adek merasa sedih sekali ya atas perbuatan orang tua adek.

- T : ya mbak
- P : yang sabar ya dek, pasti semua itu nantinya ada balasannya sendiri.
- T :ya mbak, tapi ada satu lagi permasalahan yang sangat saya benci dalam perbuatan saya, bolehkan mbak saya cerita???
- P : oya silahkan dek, kalau boleh tahu masalah apa dek???
- T : dengan perasaanku yang sedih itu, saya dulu mempunyai hp dan saya pada saat mempunyai hp itu saya berkenalan dengan lelaki. Lelaki itupun bilang kalau lelaki itu mantan siswa dari sekolahnya. Pada saat kenalan itu berlangsung, saya menjalin hubungan dengan lelaki itu.
- P : status hubungannya apa dek???atau hanya teman saja
- T : gak mbak, tapi saya pacaran dengan lelaki itu
- P : kalau boleh tahu,kira- kira apa yang membuatmu tertarik untuk suka pada lelaki itu???
- T : iya mbak, saya suka karena aku merasa kalau alumni dari sekolah saya itu, orangnya baik- baik dan tidak macam- macam. Toh aku juga merasa kalau dia bisa membuatku tenang dan bisa menjadi temanku dekat meskipun aku tidak bersama orang tuaku. Karena pada waktu itu juga aku merasa kesepian dalam hidup aku meskipun aku bersama nenek dan bibiku.
- P : sudah berapa bulan hubungan itu berlangsung???

- T : sudah 1 bulan mbak dan pada suatu hari lelaki itu menghubungi saya lewat hp trus bilang kalau lelaki itu ingin bertemu dengan saya, dan kami janji disuatu tempat.kamipun bertemu dan aku membawa satu teman terus lelaki itu membawa tiga temannya
- P : terus gimana pas waktu kamu bertemu dengannya???
- T : waktu itu saya senang dan saya diajak pacar saya dan 3 temannya pacar saya mengajak teman saya tadi.eeeeeeeeeeeeeee gak tahunya saya dijebak sama pacar saya dan saya dipaksa untuk berbuat hubungan yang terlarang (hubungan seksual pranika) . Dan akupun lemah untuk melawannya,tempatnyapun jauh dari masyarakat
- P : jadi.....pean melakukan hubungan terlarang (hubungan seksual pranika)?
- T : iya mbak sebab kamar dikunci,akupun dipaksa dan setelah itu saya hamil terus pada waktu umur enam bulan sama ayah saya diajak pergi untuk menggugurkan kandungan saya
- P : tapi anda tetap mau?
- T : sebenarnya saya tidak mau,tapi..... ayah tetap saja memaksaku untuk menggurkan kandunganku itu dikarenakan pacarku tidak bertanggung jawab
- P : lalu gimana perasaan anda pada saat itu????

T : hancur mbak,saya berpikir kalau saya ini anak yang bodoh dan tidak berguna untuk keluarga saya. Dan dari kejadian itulah saya menganggap kalau masa depan saya tidak akan cerah.aku benci mbakkkkkkkkkkkkkkk

### III. Memberi Wawasan

Dalam tahapan ini membuat beberapa hipotesis pandangan klien tentang tentang dirinya sendiri, pandangan tentang dunia dan keyakinan bawah sadarnya bagaimana menjalani kehidupan. Konselor mengkonfirmasi pada konseli. Konselor memberikan wawasan tentang rasa syukur karena masih memiliki keluarga, sehingga konseli sadar bahwa dirinya masih lebih beruntung jika dibandingkan dengan orang lain. Kien bisa mengetahui bagaimana logika pribadinya telah membatasi dirinya dan ingi mengubah gagasan dan tujuannya, dengan menyatukan dengan akal sehat sesuai dengan realitas yan ada bukan berdasarkan persepsinya.

P : o..... jadi kamu benci dengan perbuatan yang sudah terlanjur menimpamu,gini lo dek, kamu tidak boleh menyerah dan melihat hidupmu kebelaiakang. Lihatlah remaja- remaja yang mempunyai pergaulan yang bebas,banyak sekali mereka melakukan perbuatan

yang sangat merugikan (narkoba, hubungan seks dll). Sebab kenapa, kamu tahu???

T : gak tahu mbak

P : sebab mereka menganggap kalau hidup seperti itu menguntungkan bagi mereka, bahkan keluarganya sudah tidak memperdulikannya, sedangkan kamu masih ada yang memperdulikan yaitu keluarga dan orang tuamu. Betul tidak.....????

T : betul mbak, tapi saya malu dengan keluarga saya atas perbuatan yang saya perbuat

#### **IV. Mendorong Reorientasi**

Konseli akan membimbing dan mendorong klien menemukan cara untuk berubah menjadi lebih positif. Konselor mendorong konseli dengan menunjukkan kekuatan konseli dengan menemukan cara untuk terus melangkah. Konselor membantu konseli untuk menemukan gagasan yang keliru. Konselor membantu konseli dengan mendesain tugas untuk menantang logika pribadi konseli dan menghancurkan hambatan- hambatan yang dimiliki konseli dalam kehidupannya. Tugas berupa latihan untuk membentuk perilaku baru. Konselor memberi pandangan baru tentang tujuan hidup yang baru, yakni jangan terlalu memikirkan masalah masa lalu. Di akhir proses, konseli

menyatakan bahwa dirinya akan memandang kehidupan ke arah masa depan dan berusaha untuk merubah perasaan negatif menjadi positif.

P : kalau kamu malu apa yang harus kamu perbuat dan kamu kira- kira mempunyai keinginan apa biar kamu bisa mempercayai kemampuan itu ???

T : membenahi perbuatanku yang negatif menjadi positif mbak dan aku mempunyai keinginan untuk sekolah kejenjang yang lebih tinggi

P : wahhhhhhhh hebat sekali kamu dek.kalau bisa memandanglah kedepan dan jangan kebelakang karena kita hidup hanya satu kali ini dek. Jadikan, sayang kalau kamu hidup melakukan hal- hal yang tidak berguna

T : iya mbak,terima kasih karena mbak dah mau mendengar keluhan- keluhan yang saya pendam ini

P : sama-sama dek,adek harus semangat dan tidak boleh menyerah.semangat.....

T : okey mbak,semangat juga.....

P : ya sudah mbak mau pamit dulu, maaf kalau mbak merepotkan kamu

T : o.....ya mbak, gak papa

P ; wassalamu,alaikum wr .wb

T : wa'alaikum salam wr.wb

Adapun hasil dari konseling yang telah dilakukan adalah konseli telah merencanakan untuk melanjutkan pendidikannya hingga perguruan tinggi dan ingin memperhatikan keluarganya sepenuhnya.

### **3. Evaluasi dan follow up konseling adlerian dalam mengatasi siswa depresi jenis kognitif triad.**

#### 1) Evaluasi

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana terapi yang dilakukan telah mencapai hasilnya. Yakni dengan melihat perkembangan selanjutnya mengenai dengan tingkah lakunya serta aktifitas sehari-hari khususnya di dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan melalui observasi, wawancara dan test who am I yang dilakukan oleh peneliti, dan hasil peneliti yang dilakukan bersama konselor disekolah dapat ditentukan pengamatan sebagai berikut: Siswa N mengalami perubahan yang positif, siswa N tidak suka bersedih, tidak suka merenung, terbuka, sudah bisa berfikir positif.

Siswa N juga sudah mulai berangsur-angsur bisa merubah pikirannya yang negatif menjadi positif. Siswa N juga sudah mulai membuka diri untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang dekat seperti orang tua, saudara-saudaranya dan teman-temannya.

Ada pun untuk mengetahui dan menilai perubahan yang telah terjadi pada klien mengalami perubahan yang cukup baik, khususnya

secara psikis. Hal tersebut terlihat dari pengakuan klien yang merasa bahwa sekarang sudah tidak terlalu bersedih dan tidak terlalu berfikir negatif, meskipun belum seratus persen.

2) Follow Up

Pada langkah follow up ini, konselor mengamati sampai sejauh mana hal-hal yang dilakukan dalam terapi apakah dapat dilaksanakan oleh siswa N, sehingga dengan langkah-langkah ini konselor dapat mengontrol efektifitas perjalanan siswa N.

Dalam langkah-langkah sebelumnya tampak perubahan-perubahan pada diri siswa N yaitu siswa N sudah memulai berangsur-angsur bisa mengubah pemikirannya yang negatif menjadi pemikiran yang positif. Siswa N juga sudah mulai membuka diri berkomunikasi dengan orang-orang terdekatnya.

Dalam hal ini aktifitas siswa N harus dipantau oleh konselor untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang ada pada diri siswa N dan dalam pelaksanaannya agar apabila tindakan- tindakan klien atau pikiran- pikiran siswa N seperti sebelum mendapatkan terapi adlerian, maka konselor bisa mengevaluasi dan menindak lanjuti sehingga hal tersebut tidak muncul lagi dan siswa N menjadi anak yang baik. Setelah hasil akhir diketahui, konselor tidak berhenti memberikan bimbingan dan konseling, akan tetapi konselor tetap memberikan bimbingan dan

menambah wawasan pada klien guna memotivasi klien untuk menjadi yang lebih baik.

Setelah mengetahui proses terapi adlerian dalam mengatasi siswa depresi kognitif triad yang dilakukan oleh konselor kepada klien, peneliti dapat mengetahui keberhasilan proses terapi adlerian yang banyak membawa perubahan pada diri klien kearah yang positif

### 3) Analisis Data

Analisis ini merupakan hasil data atau informasi yang sudah disajikan pada pembahasan sebelumnya yang diperoleh dari interview dan observasi dengan pihak terkait di MA Ngeri Nglawak Kertosono. Berdasarkan judul “Konseling Adlerian Untuk Mengatasi Depresi Jenis Kognitif Triad” (studi kasus terhadap siswa kelas XI di MA Nglawak Kertosono). Maka akan ditemukan data- data tentang pelaksanaan terapi adlerian dalam membantu mengatasi depresi jenis kognitif triad.

Dengan demikian penulis mencoba menganalisa data sesuai dengan teman- teman dilapangan yang dihubungkan dengan teori yang ada dari penelitian yang penulis lakukan di MA Nglawak Kertosono, maka peneliti menemukan temuan data- data yang diperlukan.